UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PABRIK GULA GONDANG WINANGUN, KLATEN, JAWA TENGAH: KAJIAN TATA RUANG SKALA MESO
Fatika Rizka Sabiila, Dwi Pradnyawan, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

PABRIK GULA GONDANG WINANGUN, KLATEN, JAWA TENGAH:

KAJIAN TATA RUANG SKALA MESO

Pabrik gula merupakan salah satu tinggalan arkeologi industri masa kolonial di Jawa yang memiliki kompleks bangunan dengan susunan tertentu. Kajian terdahulu tentang Pabrik Gula Gondang Winangun lebih banyak membahas aspek sejarah dan sosial-ekonomi, sedangkan kajian tata ruang melalui pendekatan keruangan skala meso belum pernah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui tata ruang kompleks Pabrik Gula Gondang Winangun beserta hubungannya dengan sistem produksi gula, serta membandingkan tata ruang kompleks tersebut dengan pabrik gula lain di Jawa untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya. Metode yang digunakan adalah metode komparasi untuk membandingkan data dari dua atau lebih objek kajian guna mengidentifikasi persamaan dan perbedaan di antara keduanya sebagai dasar penarikan kesimpulan yang lebih luas. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan arkeologi keruangan skala meso yang berfokus pada persebaran bangunan, hubungan spasial antar zona fungsional, dan keterkaitan antara bangunan inti produksi, bangunan penunjang operasional, dan kompleks perumahan pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata ruang PG Gondang Winangun memiliki tiga karakter utama, yaitu karakter linear pada zona produksi yang mengikuti alur pengolahan tebu dari arah barat ke arah timur, karakter fungsional pada bangunan penunjang berdasarkan kedekatannya dengan bangunan produksi, dan karakter hierarkis pada kompleks perumahan yang mencerminkan stratifikasi sosial pada masa kolonial. Perbandingan dengan PG Colomadu, PG Mojo, PG Sragi, dan PG Pakis Baru menunjukkan persamaan dalam hal penempatan bangunan produksi sebagai pusat orientasi kawasan dan penggunaan jalur lori sebagai sistem transportasi utama, sedangkan perbedaan yang terlihat pada konfigurasi spasial bangunan inti, tingkat hierarkis perumahan, dan susunan gudang gula terhadap bangunan produksi.

Kata Kunci: Pabrik Gula Gondang Winangun, Arkeologi Keruangan, Kajian Ruang Skala Meso, Tata ruang

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PABRIK GULA GONDANG WINANGUN, KLATEN, JAWA TENGAH: KAJIAN TATA RUANG SKALA MESO
Fatika Rizka Sabiila, Dwi Pradnyawan, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

GONDANG WINANGUN SUGAR FACTORY, KLATEN, CENTRAL JAVA:

MESO SCALE SPATIAL STUDY

Sugar factories represent colonial-era industrial archaeological remains in Java, characterized by building complexes with specific arrangements. Previous studies on the Gondang Winangun Sugar Factory have primarily addressed historical and socio-economic aspects, whereas spatial analysis through a meso-scale approach remains unexplored. This research aims to investigate the spatial layout of the factory complex and its relationship to the sugar production system, while comparing it with other factories in Java to identify similarities and differences.The study employs a ***comparative method****, analyzing data from multiple objects to discern patterns and draw broader conclusions. The analysis utilizes a* ***meso-scale spatial archaeology approach****, focusing on building distribution, spatial connections between functional zones, and the integration of core production units, operational support structures, and employee housing. The results indicate that the layout of PG Gondang Winangun is defined by three main characteristics: a* ***linear*** *production zone following the sugarcane flow from west to east;* ***functional*** *support buildings; and a* ***hierarchical*** *housing complex reflecting colonial social stratification. Comparisons with PG Colomadu, Mojo, Sragi, and Pakis Baru reveal similarities in centralized production and rail track (lori) systems, while differences appear in core spatial configurations, housing hierarchies, and warehouse placement."*

Keywords: Gondang Winangun Sugar Factory, Spatial Archaeology, Meso-scale Spatial Study, Spatial Layout.